

Oleh Presiden
Henry B. Eyring
Penasihat Pertama dalam
Presidensi Utama



Membagikan Injil dari Hati ke Hati

Allah akan menempatkan orang-orang yang dipersiapkan di jalan para hamba-Nya yang dipersiapkan yang ingin membagikan Injil. Anda telah mengalami hal itu terjadi dalam kehidupan Anda sendiri. Seberapa sering itu terjadi bergantung pada persiapan pikiran dan hati Anda.

Saya memiliki seorang teman yang berdoa setiap hari untuk bertemu seseorang yang dipersiapkan untuk menerima Injil. Dia selalu membawa Kitab Mormon. Malam sebelum sebuah perjalanan singkat, dia memutuskan untuk tidak membawa Kitab Mormon namun alih-alih membawa kartu *pass-along*. Namun saat dia sudah siap pergi, sebuah kesan rohani datang kepadanya, “Bawalah Kitab Mormon bersamamu.” Dia memasukkan satu kitab ke dalam tasnya.

Ketika seorang wanita yang dia kenal duduk di sampingnya dalam perjalanan itu, dia bertanya-tanya, “Inikah orangnya?” Wanita itu seperjalanan lagi dengannya dalam perjalanan pulang. Dia berpikir, “Bagaimana saya hendaknya membahas tentang Injil?”

Namun, wanita itu berkata kepadanya, “Anda membayar persepuluhan ke gereja Anda, ‘kan?” Dia menjawab ya. Wanita itu mengatakan bahwa dia seharusnya membayar persepuluhan ke gerejanya namun tidak melakukannya. Lalu wanita itu bertanya, “Apa yang dapat Anda ceritakan kepada saya mengenai Kitab Mormon?”

Dia menjelaskan bahwa kitab itu adalah tulisan suci, satu kesaksian lagi tentang Yesus Kristus, yang diterjemahkan oleh Nabi Joseph Smith. Wanita itu tampak tertarik, karenanya dia meraih ke dalam tasnya dan berkata, “Saya terdorong untuk membawa kitab ini. Saya pikir ini untuk Anda.”

Wanita itu mulai membacanya. Sewaktu mereka berpisah, wanita itu mengatakan, “Anda dan saya akan berbincang-bincang lebih banyak mengenai hal ini.”

Apa yang tidak dapat teman saya ketahui—namun apa yang Allah *sesungguhnya* ketahui—adalah bahwa dia tengah mencari sebuah gereja. Allah mengetahui wanita itu telah memerhatikan teman saya dan yang bertanya-tanya mengapa gerejanya membuat dia begitu bahagia. Allah tahu wanita itu akan menanyakan mengenai Kitab Mormon dan bahwa dia akan bersedia untuk diajar oleh misionaris. Wanita itu sudah siap. Demikian juga teman saya. Anda dan saya juga dapat bersiap.

Persiapan yang kita perlukan adalah dalam pikiran dan hati kita. Wanita itu telah mendengar dan mengingat kata-kata mengenai Kitab Mormon, Gereja Tuhan yang telah dipulihkan, dan perintah untuk membayar persepuluhan kepada Allah. Dan dia telah merasakan awal kesaksian tentang kebenaran dalam hatinya.

Tuhan telah berfirman bahwa Dia akan menyatakan

kebenaran dalam pikiran dan hati kita melalui Roh Kudus (lihat A&P 8:2). Sebagian besar orang yang akan Anda temui telah memiliki awal dari persiapan itu. Mereka telah mendengar atau membaca tentang Allah dan firman-Nya. Jika hati mereka cukup lembut, mereka telah merasakan, betapapun samar-samarnya itu, sebuah penegasan tentang kebenaran.

Wanita itu telah siap. Demikian juga teman saya, Orang Suci Zaman Akhir yang telah menelaah Kitab Mormon. Dia telah merasakan sebuah kesaksian bahwa itu benar, dan dia mengenali arahan dari Roh untuk membawa kitab itu bersamanya. Dia telah siap dalam pikiran dan hatinya.

Allah mempersiapkan orang-orang untuk menerima kesaksian Anda tentang kebenaran yang dipulihkan. Dia mengharapkan iman Anda dan kemudian tindakan Anda untuk membagikan dengan tanpa gentar apa yang telah menjadi begitu berharga bagi Anda dan mereka yang Anda kasahi.

Bersiaplah untuk membagikan dengan mengisi pikiran Anda setiap hari dengan kebenaran-kebenaran Injil. Sewaktu Anda menaati perintah-perintah dan menghormati perjanjian-perjanjian Anda, Anda akan merasakan kesaksian dari Roh dan lebih banyak akan kasih Juruselamat bagi Anda dan bagi mereka yang Anda temui.

Jika Anda melakukan bagian Anda, Anda akan semakin banyak memiliki pengalaman manis bertemu orang-orang yang dipersiapkan untuk mendengarkan kesaksian Anda tentang kebenaran—yang diberikan dari hati ke hati, dari hati Anda ke hati mereka.

MENGAJAR DARI PESAN INI

Pertimbangkan untuk membaca pesan ini bersama keluarga dan membahas satu paragraf sebelum paragraf terakhir, dimana Presiden Eyring membahas cara-cara untuk memperkuat kesaksian seseorang. Bahaslah bersama keluarga pentingnya membagikan kesaksian ketika membagikan Injil. Anak-anak dalam keluarga

mungkin mendapati adalah bermanfaat untuk bermain peran cara memberikan kesaksian kepada teman-teman.

REMAJA

Mengetahui Apa yang Harus Dikatakan

Jika Anda merasa seolah Anda tidak cukup tahu mengenai Injil untuk membagikannya kepada orang lain, terhiburlah dengan janji-janji berikut dari tulisan suci,

“Angkatlah suaramu kepada orang-orang ini; bicarakanlah pemikiran yang akan Aku taruh ke dalam hatimu, dan kamu tidak akan dipermalukan di hadapan manusia;

Karena akan diberikan kepadamu pada jam yang tepat, ya, pada saat yang tepat, apa yang akan kamu katakan” (A&P 100:5–6).

“Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu” (Yohanes 14:26).

Ini adalah janji-janji besar, namun untuk memperolehnya, kita harus melakukan bagian kita. Dalam pesan ini, Presiden Eyring mengajarkan kepada kita caranya, “Bersiaplah untuk membagikan [Injil] dengan mengisi pikiran Anda setiap hari dengan kebenaran-kebenaran Injil.” Apa yang dapat Anda lakukan untuk mengisi pikiran Anda dengan kebenaran-kebenaran Injil?

ANAK-ANAK

Siap untuk Membagikan

Presiden Eyring mengatakan bahwa sebuah cara yang penting dalam mempersiapkan diri untuk membagikan Injil adalah mengisi pikiran kita dengan kebenaran-kebenaran Injil. Apa saja hal yang dapat Anda lakukan untuk mempersiapkan diri untuk membagikannya?



Kebutuhan Khusus dan Pelayanan yang Diberikan

Dengan sungguh-sungguh telaahlah materi ini dan, apabila tepat, bahaslah bersama sister yang Anda kunjungi. Gunakan pertanyaan-pertanyaannya untuk menolong Anda memperkuat para sister Anda dan menjadikan Lembaga Pertolongan bagian aktif dari kehidupan Anda sendiri.

Iman, Keluarga, Bantuan

“**K**ebutuhan orang lain senantiasa ada,” tutur Presiden Thomas S. Monson, “dan kita masing-masing dapat melakukan sesuatu untuk menolong seseorang Kecuali kita melupakan diri kita dalam melayani sesama, hanya ada sedikit tujuan bagi kehidupan kita sendiri.”¹

Sebagai pengajar berkunjung kita dapat dengan tulus mengenali dan mengasihi setiap sister yang kita kunjungi. Pelayanan kepada mereka yang kita kunjungi akan mengalir secara alami dari kasih kita bagi mereka (lihat Yohanes 13:34–35).

Bagaimana kita mengetahui kebutuhan rohani dan jasmani dari para sister kita sehingga kita dapat memberikan pelayanan ketika dibutuhkan? Sebagai pengajar berkunjung, kita berhak menerima ilham ketika kita berdoa mengenai mereka yang kita kunjungi.

Menjaga hubungan secara reguler dengan para sister kita adalah juga penting. Kunjungan pribadi, menelepon, catatan dorongan semangat, *e-mail*, duduk bersamanya, pujian yang tulus, menjangkaunya di gereja, membantunya ketika sakit atau membutuhkan, dan tindakan-tindakan pelayanan lainnya semuanya membantu kita mengawasi serta saling memperkuat.²

Pengajar berkunjung diminta

untuk melaporkan kesejahteraan, kebutuhan khusus apa pun dari para sister, dan pelayanan yang diberikan kepada mereka. Laporan seperti ini dan pelayanan kita kepada para sister kita membantu kita memperlihatkan kemuridan kita.³

Dari Tulisan Suci

Yohanes 10:14–16; 3 Nefi 17:7, 9; Moroni 6:3–4

Dari Sejarah Kita

Saling melayani telah senantiasa menjadi bagian yang penting dari pengajaran berkunjung. Melalui pelayanan yang berkesinambungan kita mendatangkan kebaikan dan pertemanan yang menjangkau melampaui kunjungan-kunjungan bulanan. Kepedulian kitalah yang terpenting.

“Hasrat saya adalah memohon kepada para sister kita untuk berhenti mencemaskan tentang menelepon atau kunjungan kuartalan atau bulanan,” tutur Mary Ellen Smooth, presiden umum ke-13 Lembaga Pertolongan. Dia meminta kita untuk “alih-alih berkonsentrasi pada memelihara jiwa-jiwa yang lembut.”⁴

Presiden Spencer W. Kimball (1895–1985) mengajarkan, “Adalah penting bahwa kita saling melayani dalam kerajaan.” Namun dia

menyadari bahwa tidak semua pelayanan perlu bersifat heroik. “Begitu sering, tindakan pelayanan kita terdiri atas dorongan sederhana atau memberi ... bantuan dalam pekerjaan-pekerjaan biasa,” dia bertutur, “tetapi betapa agung konsekuensi yang dapat mengalir ... dari tindakan sederhana tetapi yang dilakukan dengan sukarela!”⁵

CATATAN

1. Thomas S. Monson, “Apa yang Telah Saya Lakukan untuk Seseorang Hari Ini?” *Liahona*, November 2009, 85.
2. Lihat *Buku Pegangan 2: Mengelola Gereja* (2010), 9.5.1.
3. Lihat *Buku Pegangan 2*, 9.5.4.
4. Mary Ellen Smooth, dalam *Daughters in My Kingdom: The History and Work of Relief Society* (2011), 117.
5. *Ajaran-Ajaran Presiden Gereja*: Spencer W. Kimball (2006), 99.

Apa yang Dapat Saya Lakukan?

1. Apakah saya mencari ilham pribadi untuk mengetahui bagaimana menanggapi kebutuhan rohani dan jasmani dari setiap sister yang ditugasi untuk saya awasi?
2. Bagaimana para sister yang saya awasi mengetahui bahwa saya memedulikan mereka dan keluarga mereka?

Untuk informasi lebih lanjut, pergilah ke reliefsociety.lds.org.